

Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Course Review Horay (CRH) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Pokok Stoikiometri

Baiq Andella Sepira*, Wildan, Lalu Rudyat Telly Savalas, Sukib

Program Studi Pendidikan Kimia, FKIP, Universitas Mataram, Indonesia

*Corresponding Author:
Sepira, B, A., Program Studi
Pendidikan Kimia FKIP
Universitas Mataram,
Indonesia
Email: baiqdella09@gmail.com

Abstract: This research aims to investigate the effect of cooperative learning model Course Review Horay (CRH) towards learning outcomes for chemistry subject matter of stoichiometric solution students in class X MIPA SMAN 1 Praya Tengah. Quasi experimental in the form of posttest only control group design is the type of this study. The population of this research was all students of X MIPA SMAN 1 Praya Tengah. Random sampling method was chosen to be the sampling method of this study. The sample of this study were X IPA 2 as the experiment class and X IPA 1 as control class. In experiment class, cooperative learning model Course Review Horay (CRH) was given, whereas conventional learning model was applied in control class. The result of statistic t-test to test the hypothesis at significant level (5%) showed that $t_{\text{count}} (2,291) > t_{\text{table}} (1,671)$ which means H_0 is rejected. Based on this results, it can be concluded that the implementation of cooperative learning model Course Review Horay (CRH) provides better impact towards learning outcomes for chemistry subject matter of stoichiometric solution students in class X MIPA SMAN 1 Praya Tengah.

Keywords: *cooperative learning type, course review horay type, stoichiometric materials.*

Pendahuluan

Hasil belajar pada seorang peserta didik merupakan salah satu acuan terhadap tingkat keberhasilan dari kegiatan pembelajaran yang dilakukan di sekolah. Salah satu hal yang dapat mempengaruhi hasil belajar dari peserta didik di sekolah adalah adanya variasi strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru pada saat kegiatan pembelajaran di dalam kelas sehingga dapat menciptakan pembelajaran yang bermakna bagi siswa. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan pada guru mata pelajaran kimia di SMAN 1 Praya Tengah, diperoleh informasi bahwa guru lebih cenderung menggunakan model pembelajaran klasikal dengan model pembelajaran konvensional disertai metode ceramah dan diskusi dalam proses pembelajaran kimia. Adapun pada dasarnya, model pembelajaran konvensional lebih berorientasi pada penjelasan guru (ceramah), tanya jawab, dan pemberian tugas (Marnoko, 2011). Berdasarkan apa yang disampaikan oleh guru, siswa kurang mampu menyelesaikan permasalahan berupa soal-soal dengan baik, hanya beberapa saja yang bisa mengerjakan dengan baik. Partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran kimia juga rendah, hal tersebut menunjukkan bahwa siswa kurang aktif dalam pembelajaran. Akibatnya nilai rata-rata hasil belajar siswa pada mata pelajaran kimia masih di

bawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yaitu 75.

Rendahnya nilai rata-rata siswa tidak terlepas dari bagaimana cara guru mengatur proses pembelajaran, baik dalam memilih atau menentukan model dan metode pembelajaran yang akan digunakannya. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka diperlukan upaya untuk mencari dan menemukan model pembelajaran kimia yang mampu memotivasi siswa agar lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran. Sehingga konsep-konsep yang dipelajari akan lebih mudah diterima. Salah satu model pembelajaran dari pembelajaran kooperatif adalah Course Review Horay (CRH).

Pembelajaran kooperatif adalah model pembelajaran yang menekankan pada saling ketergantungan positif antar individu siswa, adanya tanggung jawab perseorangan, tatap muka, komunikasi intensif antar siswa, dan evaluasi proses kelompok (Rahmad, 2009). Model pembelajaran CRH merupakan model pembelajaran yang berpusat pada siswa (*student centered*), yang membuat siswa terlibat secara aktif dalam pembelajaran. Menurut Huda (2013) *Course Review Horay* merupakan metode pembelajaran yang menciptakan suasana kelas menjadi meriah dan menyenangkan, karena setiap siswa yang dapat menjawab benar berteriak "horay" atau yel-yel lain yang disukainya. Pembelajaran *Course Review*

Horay merupakan salah satu pembelajaran kooperatif, yaitu kegiatan belajar mengajar dengan cara pengelompokkan siswa ke dalam kelompok-kelompok kecil (Natalia Ernawati, 2009). Melalui pembelajaran ini, siswa akan dilatih dalam menyelesaikan masalah dengan cara pembentukan kelompok kecil. Aplikasi metode pembelajaran *Course Review Horay (CRH)*, tidak hanya membuat siswa belajar keterampilan dan isi akademik. *Course Review Horay* sebagai salah satu proses *learning to know, learning to do, learning to be and learning to live together*, untuk mendorong terciptanya kebermaknaan belajar bagi peserta didik (Supriyono, 2010).

Materi kimia yang diajarkan pada kelas X semester genap di SMAN 1 Praya Tengah yaitu larutan elektrolit dan non elektrolit, reaksi reduksi dan oksidasi, hukum dasar kimia, dan stoikiometri. Informasi yang diperoleh dari hasil wawancara dengan guru kimia kelas X SMAN 1 Praya Tengah, peserta didik seringkali mengalami kesulitan pada materi kimia yang bersifat hitungan. Materi pokok pada kelas X semester genap yang bersifat hitungan, salah satunya adalah stoikiometri. Pada materi pokok stoikiometri, peserta didik dituntut untuk dapat memahami konsep-konsep kimia dan menyelesaikan perhitungan-perhitungan kimia yang sesuai dengan model pembelajaran CRH. Rendahnya pemahaman konsep peserta didik dan pengaplikasiannya dalam bentuk soal hitungan, menjadi salah satu faktor rendahnya hasil belajar peserta didik. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian tentang “pengaruh model pembelajaran kooperatif *Course Review Horay (CRH)* terhadap hasil belajar kimia siswa materi pokok stoikiometri”.

Metodologi Penelitian

Penelitian ini dimulai dengan tahap persiapan penelitian dari bulan Desember 2018 dan kegiatan penelitian dilaksanakan pada bulan Mei 2019. Penelitian ini dilaksanakan di SMAN 1 Praya Tengah yang berlokasi di Jln. Raya Praya-Kopang, Pengadang, Praya Tengah, Kabupaten Lombok Tengah, NTB, pada kelas X MIPA semester II tahun ajaran 2018/2019.

Penelitian yang dilakukan berupa penelitian eksperimen, yaitu penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan (*treatment*) tertentu (Sugiyono, 2012). Jenis penelitian eksperimen yang digunakan adalah *quasi experimental design*. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *posttest only control group design*, pada desain ini kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol dipilih secara random. Penelitian dilakukan

pada dua kelas, yaitu satu kelas sebagai kelas eksperimen dan satu kelas lainnya sebagai kelas kontrol. Dalam penelitian ini, perlakuan yang peneliti berikan pada kelas eksperimen berupa penerapan model pembelajaran kooperatif *Course Review Horay (CRH)*, sedangkan pada kelas kontrol menggunakan model konvensional (ceramah). Efektivitas atau pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat dapat dilihat dari perbedaan skor *post-test* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah model pembelajaran menggunakan kooperatif *Course Review Horay (CRH)* yang diberikan untuk kelas eksperimen dan pembelajaran dengan model konvensional yang diperlakukan untuk kelas kontrol. Variabel terikat pada penelitian ini adalah hasil belajar kognitif siswa.

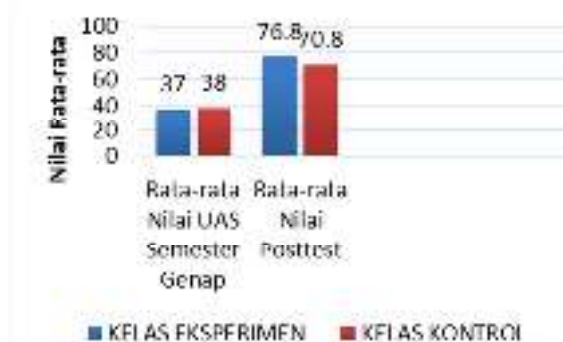
Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas X MIPA SMAN 1 Praya Tengah yang berjumlah 102 orang yang tersebar dalam 3 kelas IPA, sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu siswa kelas X IPA 1 yang jumlahnya 34 orang dan siswa Kelas X IPA 2 yang jumlahnya 34 orang. Teknik pengambilan sampel (*sampling*) yang digunakan yaitu teknik *random sampling*. *Random sampling* merupakan teknik penentuan sampel dengan pengambilan secara acak (Sugiyono, 2014). Penelitian ini menggunakan instrumen tes hasil belajar. Instrumen tes yang digunakan berupa tes subyektif dengan bentuk uraian. Instrumen yang disusun terlebih dahulu diuji tingkat validitasnya dengan validitas isi instrumen menggunakan statistik Aiken's V dan validitas butir soal menggunakan *korelasi person product moment*. Untuk menguji reliabilitas instrumen digunakan rumus *Alpha Cronbach*. Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji-t. Uji-t dilakukan setelah data dianalisis dengan uji normalitas dan uji homogenitas.

Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif *Course Review Horay (CRH)* terhadap hasil belajar kimia materi pokok stoikiometri pada siswa kelas X MIPA SMAN 1 Praya Tengah setelah melalui proses pembelajaran. Penggunaan model pembelajaran kooperatif *Course Review Horay (CRH)* diyakini dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam ranah kognitif pada materi stoikiometri. Model pembelajaran yang diterapkan di kelas eksperimen adalah kooperatif *Course Review Horay (CRH)* dan model pembelajaran yang diterapkan di kelas kontrol adalah model pembelajaran konvensional.

Masing-masing kelas diajar dengan materi yang sama yaitu stoikiometri yang berlangsung selama 4 kali pertemuan.

Hasil belajar siswa yang diperoleh dari penelitian ini adalah hasil belajar pada ranah kognitif yang didapatkan dari hasil *posttest*. Peneliti memberikan *posttest* untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah diberikan perlakuan. Setelah melakukan penelitian dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif *CRH* pada materi stoikiometri, diperoleh hasil penelitian bahwa terdapat perbedaan hasil belajar kimia antara siswa yang diajarkan menggunakan model pembelajaran kooperatif *Course Review Horay (CRH)* dengan siswa yang diajarkan menggunakan model pembelajaran konvensional. Grafik nilai rata-rata UAS dan *posttest* siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol disajikan pada gambar 1.



Gambar 1. Rata-rata Nilai UAS Siswa dan *Posttest* Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.

Berdasarkan gambar 1, peningkatan hasil belajar dan rata-rata nilai *posttest* siswa kelas eksperimen lebih tinggi di bandingkan kelas kontrol. Sehingga penerapan model pembelajaran kooperatif *Course Review Horay* dapat memberikan pengaruh yang positif terhadap hasil belajar siswa. Peningkatan hasil belajar siswa pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol dapat dilihat dari peningkatan jumlah siswa yang tuntas (mencapai nilai KKM) setelah diberikan perlakuan, seperti pada Tabel 1.

Tabel 1. Peningkatan Hasil Belajar Kimia Siswa Pada Nilai UAS dan *Posttest*

Perlakuan	Jumlah siswa yang Tuntas		Persentasi ketuntasan	
	Eksperimen	Kontrol	Eksperimen	Kontrol

Nilai UAS	0	0	0%	0%
<i>Posttest</i>	20	11	58,82 %	32,35 %

Meningkatnya hasil belajar siswa dari data nilai *post-test* disebabkan oleh adanya perubahan minat belajar dan tingkah laku siswa yang menjadi lebih baik. Karena menurut Sudjana (2005), hasil belajar siswa pada hakikatnya merupakan perubahan tingkah laku dan sebagai umpan balik dalam upaya memperbaiki proses belajar mengajar. Adanya pengaruh yang positif pada kelas eksperimen dalam penelitian ini disebabkan karena adanya peningkatan minat belajar yang membuat siswa menjadi lebih berpartisipasi aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Berdasarkan data hasil observasi aktivitas guru dan siswa, proses kegiatan pembelajaran termasuk kedalam kategori baik dan proses pembelajaran terlaksana sesuai dengan langkah-langkah yang direncanakan peneliti. Tingginya aktifitas siswa pada kelas eksperimen yang menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* disebabkan karena minat belajar siswa yang tinggi. Proses pembelajaran di kelas kontrol lebih didominasi oleh guru, sedangkan untuk kelas eksperimen lebih didominasi oleh aktivitas siswa.

Secara garis besar, kegiatan dalam pembelajaran ini dibagi menjadi 3 kegiatan utama, yaitu kegiatan awal, inti, dan akhir.

1. Kegiatan Awal

Kegiatan awal dalam pembelajaran yaitu guru melakukan aktifitas keseharian meliputi, mengucapkan salam, do'a, absensi dan menyampaikan tujuan pembelajaran. Guru juga memotivasi siswa dengan pemberian pertanyaan-pertanyaan terkait materi agar siswa mampu mengaitkan pengalaman-pengalaman yang mereka miliki dengan materi yang akan dipelajari, mengajak siswa untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran serta membagi siswa kedalam kelompok yang terdiri dari 5-6 siswa.

2. Kegiatan Inti

Kegiatan inti ini terdiri dari beberapa langkah, yaitu:

- a. Guru memberikan penjelasan tentang garis besar dari materi yang akan di pelajari dan mengenai tugas kelompok yang akan dikerjakan.
- b. Belajar kelompok, kelompok terdiri dari 5-6 siswa yang anggotanya mempunyai kemampuan akademik heterogen. Guru membagikan LKPD untuk masing-masing keelompok dan

meminta kepada siswa untuk belajar dalam kelompok, yang bertujuan untuk lebih mendalami materi bersama teman kelompoknya dan lebih khusus mempersiapkan anggota agar bekerja dengan baik dan optimal pada saat games. Pada saat belajar kelompok, tiap kelompok mendiskusikan masalah bersama-sama, serta memperbaiki pemahaman yang salah tentang suatu materi. Tiap anggota kelompok melakukan yang terbaik untuk kelompoknya dan dalam kelompok melakukan yang terbaik untuk membantu sesama anggota. Jika ada satu anggota yang tidak bisa mengerjakan soal atau memiliki pertanyaan yang terkait dengan soal tersebut, maka teman sekelompoknya mempunyai tanggung jawab untuk menjelaskan soal atau pertanyaan tersebut. Jika dalam satu kelompok tersebut tidak ada yang bisa menjelaskan materi tersebut, maka siswa bisa meminta bimbingan guru untuk membantu. Setelah belajar kelompok selesai, guru meminta kepada perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok dan diikuti dengan kegiatan tanya jawab.

- c. Validasi kelas, Siswa di minta membuat 9 buah kartu dan tiap kartu di isi angka yang sesuai dengan selera masing-masing siswa. Guru membacakan soal-soal yang kemudian akan dijawab secara diskusi dan ditulis pada kartu yang telah di buat didalam kelompok. Setiap kelompok akan berlomba untuk menjawab soal dengan benar untuk mendapatkan point, apabila jawaban benar akan di isi tanda centang (\checkmark) dan salah di isi tanda silang (x) pada kartu. Setiap jawaban soal pertanyaan yang dijawab siswa akan dikonfirmasi dan dibahas secara langsung oleh guru untuk menyimpulkan jawaban siswa dan untuk menyamakan pemahaman siswa dari masing-masing kelompok.
- d. Penghargaan, kelompok yang bisa menjawab soal paling banyak serta mendapatkan point paling tinggi akan menyanyikan yel-yel nya dan akan

diberikan hadiah karena telah menjadi juara.

3. Kegiatan Akhir

Guru membagikan lembar kerja individu sebagai tes akhir (posttest). Tes tersebut dilakukan untuk mengetahui prestasi dan ketuntasan belajar siswa setelah diterapkan pembelajaran kooperatif *Course Review Horay*. Penerapan model pembelajaran kooperatif *Course Review Horay* dapat memberikan perbaikan yang positif dalam diri peserta didik. Peserta didik menjadi aktif dalam bekerja sama dalam kelompok untuk menyelesaikan masalah dan juga mereka merasa senang dengan model pembelajaran kooperatif *Course Review Horay* karena siswa tidak malu bertanya kepada teman, melatih berfikir dengan cepat, dan dapat menumbuhkan sikap saling menghormati dan menghargai pendapat orang lain sehingga dapat termotivasi untuk menguasai materi pelajaran secara detail.

Materi yang diajarkan kepada siswa adalah materi stoikiometri yang merupakan materi hitungan, sehingga tidak bisa hanya dengan menghafal seperti materi teoritis lainnya. Materi stoikiometri ini membutuhkan pemahan konsep yang baik, agar siswa dapat memahami materi yang diajarkan. Sehingga digunakan model pembelajaran kooperatif *Course Review Horay* untuk menguji pemahan konsep siswa, dengan menggunakan kartu soal bernomor untuk menuliskan jawaban secara berkelompok. Model pembelajaran ini dapat mendorong siswa agar dapat terlibat langsung dalam pembelajaran, melatih kerjasama di dalam kelompok, dan melatih pemahaman konsep siswa. Hal ini disebabkan karena motivasi belajar siswa yang meningkat dan membuat aktivitas siswa juga meningkat, sehingga siswa dapat memahami konsep dari materi tersebut (Zulhulailah, 2018)

Pada kelas eksperimen, siswa lebih ditekankan untuk menyelesaikan masalah secara mandiri di dalam kelompoknya. Selain itu siswa juga dituntut untuk dapat terjun langsung ke dalam pembelajaran, dan dapat berpartisipasi secara aktif di dalam kelompoknya. Banyak keterampilan yang tumbuh pada diri siswa dengan menerapkan model kooperatif *Course Review Horay*, yaitu percaya diri siswa dalam bertanya dan kerjasama antar anggota kelompok yang dapat menciptakan pembelajaran yang lebih bermakna sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

Hasil penelitian ini dapat menjawab hipotesis yang diajukan, bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif *Course Review Horay* memberikan pengaruh yang lebih baik daripada

model pembelajaran konvensional terhadap hasil belajar siswa pada materi pokok stoikiometri kelas X MIPA SMAN 1 Praya Tengah tahun ajaran 2018/2019. Hal ini dibuktikan dari hasil perhitungan menggunakan uji-t, dimana didapatkan nilai $t_{hitung} = 2,291 > \text{nilai } t_{tabel} 1,671$ pada taraf signifikansi 5% dengan dk 66. Sehingga H_0 ditolak dan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* dapat memberikan pengaruh yang lebih baik terhadap hasil belajar kimia materi pokok stoikiometri siswa kelas X IPA SMAN 1 Praya Tengah. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Anggraeni (2011) yang menjelaskan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay (CRH)* dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, seperti keterampilan guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa.

Pebriansyah (2009) menjelaskan bahwa terjadi peningkatan terhadap hasil belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran *Course Review Horay*. Kusmami (2013) dengan hasil penelitiannya yaitu terjadi peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa pada tingkat pencapaian kategori tinggi. Selain itu, Kharismawan (2015) juga melakukan penelitian dengan menerapkan model kooperatif tipe *Course Review Horay (CRH)* yang dapat meningkatkan hasil belajar dalam aspek kognitif dari perolehan rata-rata hasil belajar siswa kelas eksperimen lebih tinggi dari kelas kontrol.

Kesimpulan

Berdasarkan data hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif *Course Review Horay (CRH)* dapat memberikan pengaruh yang lebih baik terhadap hasil belajar siswa pada materi pokok stoikiometri kelas X IPA SMAN 1 Praya Tengah.

Daftar Rujukan

Anggraeni, D. 2011. Peningkatan Kualitas Pembelajaran IPS Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Course Review Horay* Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Sekaran 01 Semarang. *KREATIF Jurnal Kependidikan Dasar*. 1(2).

Huda, M. 2013. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Kharismawan, B. 2015. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif *Course Review Horay* Berpendekatan *Problem Posing*

terhadap Hasil Belajar Siswa. *Chemistry in Education*: 4(1).

Kusmami, M. 2013. *Keefektifan Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Course Review Horay Terhadap Aktivitas Dan Hasil Belajar Pkn Pada Siswa Kelas V SD Negeri Kaligangsa Kulon 01 Kabupaten Brebes*. Skripsi. Semarang : FIP UNNES.

Marnoko. 2011. Perbedaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournament dan Model Pembelajaran Konvensional pada Hasil Belajar Ekonomi Mahasiswa FE UNPAB. *Jurnal Ilmiah Abdi Ilmu*. 4(02).

Natalia, Ernawati. 2009. *Efektivitas Pembelajaran Course Review Horay Terhadap Pemahaman Konsep Materi Pokok Bahasan Sudut Pada Siswa Kelas VII Semester II di SMP Al-Islam I Surakarta*. (Skripsi). UMS: Surakarta.

Pebriansyah, PBN. 2009. *Upaya Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII A SMPN 1 Ngawen pada Mata Pelajaran IPS Materi Sejarah melalui Penerapan Model Pembelajaran Course Review Horay Tahun Pelajaran 2008-2009*. Skripsi. Semarang: FIS UNNES.

Rahmad, M., Normahidah, D., & Fakhruddin. 2009. Hasil Belajar Fisika Siswa Melalui Penerapan Model Pembelajaran *Problem Posing* di Kelas X⁴ MAN 1 Pekanbaru. *Jurnal Geliga Sains*. 3(2).

Sudjana. 2002. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kuantitatif dan R &D*. Bandung: Alfabeta.
_____. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kuantitatif dan R &D*. Bandung: Alfabeta.

Zulhulaifah, Nurul., dkk. 2008. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Course Review Horay (CRH)* untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Kimia Siswa SMAN 1 Kota Bengkulu. *ALOTROP, Jurnal Pendidikan dan Ilmu Kimia*. 2(2).

